

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN
KEJADIAN RAWAT INAP ULANG PASIEN *CONGESTIVE
HEART FAILURE* (CHF) DI RUANGAN ICVCU
RSUD ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI



**FAISAL AKBAR DJAMIN
202201264**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Dengan Kejadian Rawat Inap Ulang Pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di Ruang ICVCU RSUD Anutapura Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, 08 Juli 2024



Faisal Akbar Djamin

202201264

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN
KEJADIAN RAWAT INAP ULANG PASIEN *CONGESTIVE
HEART FAILURE (CHF)* DI RUANGAN ICVCU
RSUD ANUTAPURA PALU**

*The Correlation Between Medication Adherence Levels And Repeat Hospitalization
Cases In Congestive Heart Failure (CHF) Patients In The ICVCU Room Of
Anutapura Regional Public Hospital Of Palu*

Faisal Akbar Djamin, Djuwartini, Ismunandar Wahyu Kindang
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Congestive Heart Failure (CHF) merupakan kelainan umum di seluruh dunia dengan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Penyebab paling umum yang teridentifikasi terjadinya rawat inap ulang yaitu perilaku perawatan diri seperti buruknya kepatuhan pengobatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan minum obat dengan kejadian rawat inap ulang pasien CHF di ruangan ICVCU RSUD Anutapura Palu. Metode penelitian *Kuantitatif Observasional* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah populasi 52 pasien, Teknik pengambilan sampel menggunakan *puposive sampling* sebanyak 46 pasien. Hasil penelitian responden dengan kepatuhan tinggi sebanyak 24 responden sedangkan untuk kepatuhan rendah sebanyak 22 responden dan untuk kejadian rawat inap berulang sebanyak 28 responden sedangkan untuk rawat inap tidak berulang sebanyak 18 responden. Hasil analisis statistik menggunakan uji korelasi *Chi-square* didapatkan hasil dari 46 responden menunjukkan nilai p-value 0,013 ($p < 0,05$). Adanya hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat dengan kejadian rawat inap ulang pasien CHF di Ruang ICVCU RSUD Anutapura Palu. Diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi Rumah Sakit untuk selalu memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga agar selalu patuh minum obat pada saat dirumah.

Kata Kunci: Kepatuhan Minum Obat, Rawat Inap Ulang, *Congestive Heart Failure (CHF)*

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN
KEJADIAN RAWAT INAP ULANG PASIEN *CONGESTIVE
HEART FAILURE* (CHF) DI RUANGAN ICVCU
RSUD ANUTAPURA PALU**

*The Correlation Between Medication Adherence Levels And Repeat Hospitalization
Cases In Congestive Heart Failure (CHF) Patients In The ICVCU Room Of
Anutapura Regional Public Hospital Of Palu*

Faisal Akbar Djamin, Djuwartini, Ismunandar Wahyu Kindang
Nursing Department, Widya Nusantara University Of Palu

ABSTRACT

Congestive Heart Failure (CHF) is a general heal disorder happening around the world with a high rate of morbidity and mortality. The most common factor identified causing repeat hospitalization is self-treatment behavior, such as poor medication adherence. The research aims to know the correlation between medication adherence levels and repeat hospitalization cases in Congestive Heart Failure (CHF) patients in the ICVCU Room of Anutapura Regional Public Hospital of Palu. The population is 52 patients, and the sample collecting technique used purposive sampling for as many as 46 patients. The research result showed respondents with a high adherence rate are 24 respondents, while respondents with a low adherence rate are 22 respondents, and repeat hospitalization cases are 28 respondents, while non-repeat hospitalization cases are 18 respondents. The statistical analysis result using the Chi-square correlation test acquired a result that out of 46 respondents showed a p-value score of 0,013 ($p < 0,05$). There is a correlation between medication adherence level and repeat hospitalization cases of CHF patients in the ICVCU Room of Anutapura Regional Public Hospital of Palu. It is hoped to be a matter of consideration for the hospital to keep educating the patients and their families to obey taking medicine while at home

Keywords : *Medication Adherence, Repeat Hospitalization, Congestive Heart Failure (CHF)*



**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN
KEJADIAN RAWAT INAP ULANG PASIEN *CONGESTIVE
HEART FAILURE* (CHF) DI RUANGAN ICVCU
RSUD ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program
Studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu



**FAISAL AKBAR DJAMIN
202201264**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN
KEJADIAN RAWAT INAP ULANG PASIEN *CONGESTIVE
HEART FAILURE* (CHF) DI RUANGAN ICVCU
RSUD ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

**FAISAL AKBAR DJAMIN
202201264**

Tanggal 01 Juli 2024

Pembimbing I



**Ns. Djuwartini, S. Kep., M. Kep
NIK. 8904700020**

Pembimbing II



**Ns. Ismunandar Wahyu. K, S. Tr. Kep., M. Tr. Kep
NIK. 20220901133**

Mengetahui

Ketua Prodi Ners

Universitas Widya Nusantara Palu



**Ns. I Made Rio Dwijayanto, S. Kep., M. Kep
NIK. 20230901179**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN
KEJADIAN RAWAT INAP ULANG PASIEN *CONGESTIVE
HEART FAILURE* (CHF) DI RUANGAN ICVCU
RSUD ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

FAISAL AKBAR DJAMIN

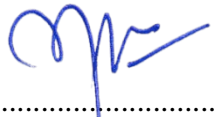
202201264

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 08 Juli 2024

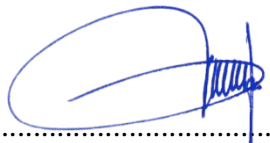
Ns. Moh. Malikul Mulki, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep
NIK. 20220901132

(.....


Ns. Djuwartini.S.Kep., M. Kep
NIK. 20160901067

(.....


Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep
NIK. 20220901133

(.....


Mengetahui,

**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**



Arfiah, SST, Bd., M. Keb
NIK. 20090901010

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil di selesaikan dan pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Najamudin A. Djamin, Ibunda Aguslima, Kakak, Adik, Calon Istri Dokter Nani Sahrudin serta keluarga besar saya yang selalu memberikan doa, kasih sayang serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Februari ini ialah “Keperawatan Medikal Bedah, dengan judul “ Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Dengan Kejadian Rawat Inap Ulang Pada Pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) Di Ruang ICVCU RSUD Anutapura Palu”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karna itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah, SST, Bd., M. Keb, Selaku dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto, S. Kep., M. Kep , selaku Ketua Prodi Keperawatan Universitas Widya Nusantara.
5. Ibu Ns. Djuwartini, S.Kep.,M. Kep, selaku pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi dan saran dalam perbaikan skripsi serta selalu memberi semangat yang sangat tulus.

6. Bapak Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, S.Tr. Kep., M.Tr. Kep, selaku pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi dan saran dalam perbaikan skripsi serta selalu memberi semangat yang sangat tulus
7. Bapak Ns. Moh. Malikul Mulki, S.Tr. Kep., M.Tr. Kep selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Palu terkhusus Kepala Ruangan dan Perawat di Ruangan ICVCU atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
9. Kepada seluruh pasien CHF yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Dosen pengajar dan staf akademik pada program studi Ners Universitas Widya Nusantara yang telah banyak memberikan pengalaman dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
11. Calon istri Dokter Nani Sahrudin dan Sahabat saya dari RSUD Anutapura Palu Vivin, Lian Setiawati, Sepri Suryanto, Moh. Ansar, Ita Priyanti yang sudah memberikan semangat dan menjadi saksi perjuangan penulis sejak ingin masuk kuliah hingga sampai akhir.
12. Teman-teman keperawatan angkatan NR5D yang sudah banyak memberikan bantuan, semangat dan juga motivasi dalam penyusunan skripsi.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan semua pihak yang telah membantu penulius dalam menyelesaikan masa perkuliahan.

Palu, 08 Juli 2024



Faisal Akbar Djamin
202201264

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
1. Konsep Dasar Kepatuhan	8
2. Konsep Dasar Rawat Inap Ulang	11
3. Konsep Dasar <i>Congestive Heart Failure</i> (CHF)	13
B. Kerangka Teori	28
C. Kerangka Konsep	29
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30

B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	30
D. Variabel Penelitian	32
E. Defenisi Operasional	32
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Analisa Data	36
I. Bagan Alur Penelitian	38
J. Etika Bagi Peneliti dan Penulis	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan	45
D. Keterbatasan Penelitian	49
BAB V PENUTUP	51
A. Simpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi karakteristik pasien <i>Congestive Heart Failure</i> (CHF) berdasarkan usia, jenis kelamin dan pendidikan terakhir di Ruang ICVCU RSUD Anutapura Palu	42
Tabel 4.2	Data tingkat kepatuhan minum obat pasien <i>Congestive Heart Failure</i> (CHF) di Ruang ICVCU RSUD Anutapura Palu	43
Tabel 4.3	Data rawat inap ulang pasien <i>Congestive Heart Failure</i> (CHF) di Ruang ICVCU RSUD Anutapura Palu	43
Tabel 4.4	Hubungan tingkat kepatuhan minum obat dengan kejadian rawat inap ulang pasien <i>Congestive Heart Failure</i> (CHF) di Ruang ICVCU RSUD Anutapura Palu	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Sepuluh strategi teratas yang dapat ditindaklanjuti bagi profesional kesehatan yang dapat mencegah rawat inap berulang di Rumah Sakit pada pasien <i>Heart Failure</i>	13
Gambar 2.2	<i>Proportion of The Population Living With Heart Failure In Individual Countries Across The Globe</i>	17
Gambar 2.3	Prevalensi Penyakit Jantung Pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik Provinsi Sulawesi Tengah	18
Gambar 2.4	<i>Chest x-ray Congestive Heart Failure (CHF)</i>	24
Gambar 2.5	Kerangka Teori	28
Gambar 2.6	Kerangka Konsep	29
Gambar 3.1	Bagan Alur Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Surat Uji Etik Penelitian Dari Universitas Tadulako Fakultas Kedokteran Dan Kesehatan
Lampiran 3	Surat Pengambilan Data Awal Ke Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah
Lampiran 4	Surat Balasan Pengambilan Data Awal Dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah
Lampiran 5	Surat Pengambilan Data Awal Ke Dinas Kesehatan Kota Palu
Lampiran 6	Surat Balasan Pengambilan Data Awal Dari Dinas Kesehatan Kota Palu
Lampiran 7	Surat Pengambilan Data Awal Ke RSUD Anutapura Palu
Lampiran 8	Surat Balasan Pengambilan Data Awal Dari RSUD Anutapura Palu
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian Ke Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Kota Palu
Lampiran 10	Surat Balasan Selesai Penelitian Dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Kota Palu
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian Ke RSUD Anutapura Palu
Lampiran 12	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 13	Lembar Kuesioner Penelitian
Lampiran 14	Lembar <i>Informed Consent</i> (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)
Lampiran 15	Surat Balasan Selesai Penelitian Dari RSUD Anutapura Palu
Lampiran 16	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 17	Riwayat Hidup
Lampiran 18	Lembar Konsul Proposal Ke Pembimbing 1 Dan Pembimbing 2
Lampiran 19	Lembar Konsul Skripsi Ke Pembimbing 1 Dan Pembimbing 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Congestive Heart Failure (CHF), sebagaimana didefinisikan oleh *American College of Cardiology* (ACC) dan *American Heart Association* (AHA) bahwa CHF adalah sindrom klinis rumit yang disebabkan oleh masalah anatomi atau fungsional pada pengisian atau pengeluaran ventrikel. Penyakit jantung iskemik merupakan penyebab utama gagal jantung kongestif (CHF) dan penyebab kematian terbesar secara global (Malik et al., 2022).

Congestive Heart Failure (CHF) atau biasa disebut gagal jantung kongestif merupakan suatu sindrom klinis kumpulan tanda dan gejala yang ditandai dengan sesak napas dan kelelahan saat istirahat atau saat beraktivitas yang disebabkan oleh kelainan pada struktur atau fungsi otot jantung. Gagal jantung dapat disebabkan oleh penyakit yang menyebabkan pengisian *ventrikel* (*disfungsi diastolik*) dan penurunan *kontraktilitas miokard* (*disfungsi sistolik*), dimana jantung tidak mampu memompa cukup darah keseluruh tubuh sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh (diukur dengan kebutuhan oksigen) (Fabiana et al, 2019).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2021, *Cardiovascular Disease* (CVD) merupakan masalah utama kematian di seluruh dunia. Diperkirakan 17,9 juta orang meninggal dunia disebabkan penyakit kardiovaskular pada tahun 2019, yang merupakan 32% kematian global. Lebih dari tiga perempat kasus kematian akibat penyakit kardiovaskular terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Dari 17 juta kematian dini di bawah 70 tahun akibat penyakit tidak menular pada tahun 2019, 38% disebabkan oleh penyakit kardiovaskular (WHO, 2021).

Berdasarkan data Laporan Riset Kesehatan Dasar Nasional (Riskesmas) tahun 2018, rata-rata 1,5% masyarakat Indonesia mengidap penyakit jantung. Sebelas provinsi mempunyai angka prevalensi penyakit jantung di atas rata-rata. Dengan angka kejadian 2,2%, Kalimantan Utara mempunyai tingkat penyakit jantung tertinggi di Indonesia. Disusul dengan masing-masing 2%, Yogyakarta dan Gorontalo memiliki tingkat penyakit jantung yang lebih tinggi. Berikutnya prevalensinya masing-masing sebesar 1,9% di Sulawesi Tengah, DKI Jakarta dan Kalimantan Timur. Saat itu, 1,8% penduduk Sulawesi Utara mengidap penyakit jantung. Sedangkan Aceh, Sumatera Barat, Jawa Barat dan Jawa Tengah menyumbang 1,6% dari total prevalensi penyakit jantung (Riskesmas, 2018).

Di Provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan data Laporan Riskesmas tahun 2018 menunjukkan, rata-rata prevalensi penyakit jantung di Sulawesi Tengah sebesar 1,92%. Berdasarkan karakteristik kelompok umur tertinggi pada kelompok umur 65-74 tahun yaitu 6,82%. Berdasarkan jenis kelamin terbanyak pada perempuan yakni 2,18%. Berdasarkan tingkat Pendidikan terbanyak pada tingkat pendidikan tamat D1/D2/D3/PT yakni 2,96%. Karakteristik pekerjaan terbanyak pada yang berprofesi sebagai PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD yaitu 4,22%. Dan jika ditinjau dari karakteristik tempat tinggal pada bagian perkotaan lebih banyak yaitu 2,09% dibanding perdesaan yaitu 1,86% (Riskesmas Sulteng, 2018). Sedangkan menurut data Dinas Kesehatan Kota Palu Total jumlah pasien CHF pada tahun 2023 berdasarkan data dari seluruh Puskesmas Kota Palu yaitu 423 kasus. Berdasarkan hasil tersebut, kasus CHF terbanyak pada Puskesmas Talise 198 kasus (Dinkes kota Palu, 2023).

Berdasarkan data di RSUD Anutapura Palu di ruangan *Intensive Cardiovascular Care Unit (ICVCU)* Angka kejadian CHF yang dirawat inap pada tahun 2022 sebanyak 86 kasus dan mengalami peningkatan sebanyak 182 kasus pada tahun 2023. Sedangkan untuk data pasien CHF yang dirawat inap ulang tahun 2022 sebanyak 56 kasus dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebanyak 162 kasus. Dan data pasien dirawat inap ulang dalam 2 bulan

terakhir (November dan Desember 2023) sebanyak 52 kasus. (RSUD Anutapura Palu, 2023)

Meningkatnya rawat inap ulang pasien CHF di RSUD Anutapura Palu disebabkan pasien mengalami kekambuhan. Penyebab kekambuhan pada pasien CHF seperti tidak memenuhi terapi yang dianjurkan (putus obat), depresi, tidak datang kontrol serta ketidaktahuan dan ketidakmampuan pasien dan keluarga mengenai cara perawatan di rumah. Penyebab lain terjadinya rawat inap ulang pada pasien CHF karena penyakit lain yang di derita pasien, seperti *Chronic Kidney Disease* (CKD) dan *Diabetes Melitus* (DM). Adanya penyakit penyerta akan menimbulkan masalah kesehatan yang sangat berbahaya karena dapat menyebabkan kematian, sehingga penderita CHF harus mendapatkan pengobatan yang tepat dan sesuai dengan kondisinya (RSUD Anutapura Palu, 2023)

Meningkatnya jumlah pasien rawat inap berulang merupakan kekhawatiran global, sehingga memberikan beban besar pada pasien, biaya perawatan dan sumber daya rumah sakit. Di Amerika Serikat kasus rawat inap ulang dalam 30 hari bagi penderita CHF meningkat dari 17% menjadi 20% antara tahun 1993 dan 2006 (Hoang-Kim et al., 2020). Menurut *American Heart Association* (AHA), CHF menyumbang lebih dari \$30 miliar pengeluaran layanan kesehatan Amerika Serikat pada tahun 2012, dengan perkiraan peningkatan sebesar 127% menjadi \$68,9 miliar pada tahun 2030. Tingkat rawat inap pada pasien CHF diperkirakan 18 per 100.000, sehingga menyebabkan 700.000 rawat inap per tahun. Selain dampak ekonomi, CHF masih menjadi salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian. (Madanat et al., 2021)

Pengobatan gagal jantung kongestif (CHF) bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan manajemen gejala, menurunkan angka rawat inap dan menurunkan angka kematian penyakit secara keseluruhan (Malik et al., 2022). Rendahnya kepatuhan pengobatan merupakan masalah besar yang membatasi efektifitas penatalaksanaan dan pengobatan kondisi kronis, sehingga

menimbulkan beban perawatan kesehatan yang signifikan, biaya dan hasil akhir yang buruk bagi pasien. (Bailey et al., 2021)

Kepatuhan pengobatan pada pasien CHF yang dirawat di ruangan ICVCU RSUD Anutapura Palu sangatlah bagus dikarenakan pada saat pasien dirawat inap, baik dokter dan perawat selalu memberikan pengobatan yang sesuai dengan gejala dan kondisi klinis pasien serta selalu mengiatkan pasien agar selalu rutin minum obat dan rajin kontrol apabila pasien sudah dipulangkan kerumah (RSUD Anutapura Palu, 2023).

Kepatuhan terhadap pengobatan sangat penting dalam pengelolaan gagal jantung. Perawatan sangatlah penting untuk mengelola gejala gagal jantung dan mencegah kekambuhan. Pasien dengan gagal jantung sering kali diberi resep berbagai obat dari dokter, namun mereka biasanya tidak melanjutkan terapi sehingga memperburuk masalah kesehatan mereka. Pasien sering kali mengalami masalah ketika mereka lupa meminum obat tepat waktu, lupa mengemas obat saat pergi keluar rumah dan lupa berapa jumlah dosis obat yang diminum sekaligus dalam sehari. Hambatan yang dirasakan dalam minum obat menunjukkan korelasi dengan kepatuhan pasien terhadap obat yang buruk. (Hood et al., 2018)

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh (Nada et al, 2023) mengenai hubungan Rehospitalisasi pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) dipengaruhi kepatuhan minum obat, dari 100 responden yang diteliti didapatkan hampir seluruhnya mempunyai kepatuhan tingkat tinggi sebesar (81%) dan sebagian kecil pasien memiliki tingkat kepatuahn rendah sebesar 19%. Teridentifikasi terdapat hubungan kepatuhan minum obat dengan trejadinya kejadian rehospitalisasi pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) bedaraskan nilai $p=0,00$ ($<0,05$) dalam uji statistic *Chi Square*.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh (Aryani et al., 2020) mengenai Hubungan antara kepatuhan terapi pengobatan dengan kejadian rawat inap ulang penderita gagal jantung pada tahun 2020, dari 45 responden yang diteliti didapatkan hasil sebagian besar responden patuh dengan terapi pengobatan

yaitu 42 responden (93,3%). Berdasarkan kejadian rawat inap ulang data menunjukkan mayoritas responden mengalami kejadian rawat inap ulang yang tinggi sebanyak 25 responden (55,6%). Berdasarkan nilai OR yang diperoleh sebesar 0,524 yang artinya responden yang tidak patuh terhadap pengobatan memiliki peluang 0,524 kali lebih besar mengalami kejadian rawat inap berulang dibandingkan responden yang patuh dengan pengobatan.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah, 2018) mengenai hubungan kepatuhan penggunaan obat dengan rehospitalisasi pasien *Congestive Herat Failure* (CHF) di ICCU RSUD Tidar Kota Magelang tahun 2018, dari 27 responden yang diteliti didapatkan hasil berdasarkan kepatuhan minum obat yang masuk dalam kategori patuh sebanyak 9 responden (33.3%) dan tidak patuh sebanyak 18 responden (66,7%). Berdasarkan frekuensi rehospitalisasi menunjukkan bahwa 20 responden (74,1) mempunyai frekuensi >1 kali rawat inap ulang (rehospitalisasi). Berdasarkan hubungan kepatuhan penggunaan obat dengan rehospitalisasi, pada responden kategori tidak patuh rehospitalisasi >1 kali 17 responden (94,4%) dan rehospitalisasi 1 kali 1 responden (5,6%). Sedangkan pada kategori patuh rehospitalisasi >1 kali 2 responden (6,3%) dan rehospitalisasi 1 kali (77,8%). Sehingga kesimpulan dari uji statistik terdapat hubungan antara kepatuhan penggunaan obat dengan rehospitalisasi pasien *Congestive Heart Failure* (CHF).

Angka kejadian CHF terus meningkat dari tahun ke tahun, terus meningkat seiring bertambahnya usia. CHF masih menjadi tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi di seluruh dunia. Penyakit ini dapat mengakibatkan kematian apabila tidak ditangani dengan cepat dan tepat.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti tentang kepatuhan minum obat pada 15 pasien yang dirawat inap ulang dengan diagnosa medis CHF di Ruang *Intensive Cardiovascular Care Unit* (ICVCU) RSUD Anutapura Palu didapatkan hasil 5 pasien mengatakan tidak patuh minum obat dikarenakan mereka merasa kondisinya sudah sehat dan membaik sehingga tidak perlu minum obat lagi, 5 pasien lagi mengatakan lupa waktu minum obat dan berapa

jumlah dosis obat yang diminum dalam sehari sedangkan 5 pasien lagi mengatakan jarak rumah mereka dengan Rumah Sakit tempat mereka dirawat sebelumnya cukup jauh dan tidak tersedianya beberapa obat di Puskesmas tempat mereka tinggal. (RSUD Anutapura Palu, 2023)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik meneliti tentang Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dengan Kejadian Rawat Inap Ulang Pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di Ruang ICVCU RSUD Anutapura Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dengan Kejadian Rawat Inap Ulang Pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di Ruang ICVCU RSUD Anutapura Palu”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah teranalisis hubungan tingkat kepatuhan minum obat dengan kejadian rawat inap ulang pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di ruangan ICVCU RSUD Anutapura Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi tingkat kepatuhan minum obat pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di ruangan ICVCU RSUD Anutapura Palu.
- b. Teridentifikasi kejadian rawat inap ulang pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di ruangan ICVCU RSUD Anutapura Palu.
- c. Teranalisis hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kejadian rawat inap ulang pasien *Congestive Heart Failur* (CHF) di ruangan ICVCU RSUD Anutapura Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Widya Nusantara

- a. Manfaat bagi mahasiswa yaitu menjadi tambahan referensi dan bahan bacaan tentang hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kejadian rawat inap ulang pasien CHF di ruangan ICVCU RSUD Anutapura Palu.
- b. Manfaat bagi tenaga pendidik yaitu menjadi tambahan informasi dan bahan ajar terkait kepatuhan minum obat dengan kejadian rawat inap ulang pasien CHF di ruangan ICVCU RSUD Anutapura Palu.

2. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini menambah pemahaman pasien mengenai CHF dan mekanisme penanganannya, sehingga memungkinkan pasien untuk lebih mematuhi dalam mengkonsumsi obat.

3. Bagi Instansi RSUD Anutapura Palu

Manfaat bagi pelayanan kesehatan yaitu dengan adanya penelitian ini tenaga kesehatan di RSUD Anutapura Palu dapat mendapatkan data mengenai kepatuhan minum obat penderita CHF, Sehingga diharapkan dapat melakukan penyuluhan mengenai pentingnya kepatuhan minum obat bagi penderita CHF.

DAFTAR PUSTAKA

- Aremu, T. O., Oluwole, O. E., Adeyinka, K. O., & Schommer, J. C. (2022). Medication Adherence and Compliance: Recipe for Improving Patient Outcomes. *Pharmacy, 10*(5), 106. <https://doi.org/10.3390/pharmacy10050106>
- Aritonang, Anggraini, Y., & Leniwita, H. (2020). Buku I: Modul keperawatan medikal bedah I. *Universitas Kristen Indonesia Institutional Repository*, 344. [http://repository.uki.ac.id/2744/1/Modul Keperawatan Medikal Bedah 1.pdf](http://repository.uki.ac.id/2744/1/Modul%20Keperawatan%20Medikal%20Bedah%201.pdf) <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/2744>
- Aryani, R., Rohmawati, D. L., & Marwan, M. (2020). Hubungan Antara Kepatuhan Terapi Pengobatan dan Diet dengan Kejadian Rawat Inap Ulang Penderita Gagal Jantung. *E-Journal Cakra Medika, 7*(2), 20. <https://doi.org/10.55313/ojs.v7i2.59>
- Aswini, N. P. A. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Jantung Kongestif Melakukan Pengobatan Di Poliklinik Jantung RSUD Kabupaten Badung Mangusada. *Journal Nursing Research Publication Media (NURSEPEDIA), 1*(1), 20–26. <https://doi.org/10.55887/nrpm.v1i1.3>
- Bailey, R., English, J., Knee, C., & Keller, A. (2021). Bailey-Treatment Adherence Part One Ross Bailey, MA, Medical Writer, Integrative Medical Advisory Team; Jaslyn English, MA, Insights Analyst, Insights Team. *Integrative Medical Advisory Team, 20*(3).
- Cabral, A. C. (2018). *Cardiologia. Portuguese Journal of Cardiology, 37*(4).
- Diamond, J., & DeVore, A. D. (2022). New Strategies to Prevent Rehospitalizations for Heart Failure. *Current Treatment Options in Cardiovascular Medicine, 24*(12), 199–212. <https://doi.org/10.1007/s11936-022-00969-y>
- Dinkes kota Palu. (2023). *Data Angka Kejadian Heart Failure Diseluruh Puskesmas Kota Palu*.
- Fabiana et al. (2019). Monograf Rehabilitasi Jantung pada CHF berbasis asuhan keperawatan. In *CV. Eureka Media Aksara*.
- Fujimoto, W., Konishi, A., Iwasaki, M., Toh, R., Shinohara, M., Hamana, T., Kuroda, K., Hatani, Y., Yamashita, S., Imanishi, J., Inoue, T., Okamoto, H., Okuda, M., Hayashi, T., & Hirata, K. (2021). Precipitating factors and clinical impact of early rehospitalization for heart failure in patients with heart failure in Awaji Island, Japan. *Journal of Cardiology, 77*(6), 645–651. <https://doi.org/10.1016/j.jjcc.2020.12.014>

- Groenewegen, A., Rutten, F. H., Mosterd, A., & Hoes, A. W. (2020). Epidemiology of heart failure. In *European Journal of Heart Failure* (Vol. 22, Issue 8, pp. 1342–1356). John Wiley and Sons Ltd. <https://doi.org/10.1002/ejhf.1858>
- Hafni, S. sahir. (2022). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Heidenreich, P. A., Bozkurt, B., Aguilar, D., Allen, L. A., Byun, J. J., Colvin, M. M., Deswal, A., Drazner, M. H., Dunlay, S. M., Evers, L. R., Fang, J. C., Fedson, S. E., Fonarow, G. C., Hayek, S. S., Hernandez, A. F., Khazanie, P., Kittleson, M. M., Lee, C. S., Link, M. S., ... Yancy, C. W. (2022). 2022 AHA/ACC/HFSA Guideline for the Management of Heart Failure: A Report of the American College of Cardiology/American Heart Association Joint Committee on Clinical Practice Guidelines. In *Circulation* (Vol. 145, Issue 18). <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000001063>
- Hidayah, N. (2018). Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat Dengan Rehospitalisasi Pasien Congestive Heart Failure (CHF) di ICCU RSUD Tidar Kota Magelang: The Relationship Between Compliance Use of Drugs and Readmission Case on Congestive Heart Failure (CHF) Patients at ICCU Tida. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 4(1), 1–6.
- Hoang-Kim, A., Parpia, C., Freitas, C., Austin, P. C., Ross, H. J., Wijesundera, H. C., Tu, K., Mak, S., Farkouh, M. E., Sun, L. Y., Schull, M. J., Mason, R., Lee, D. S., & Rochon, P. A. (2020). Readmission rates following heart failure: A scoping review of sex and gender based considerations. *BMC Cardiovascular Disorders*, 20(1), 1–19. <https://doi.org/10.1186/s12872-020-01422-3>
- Hood, S., Giazson, A., Seamon, G., Lane, K., Wang, J., Eckert, G., Tu, W., & Murray, M. (2018). Association Between Medication Adherence and the Outcomes of Heart Failure. *Pharmacotherapy: The Journal of Human Pharmacology and Drug Therapy*, 38. <https://doi.org/10.1002/phar.2107>
- Huber, M., Busch, A. K., Stalder-Ochsner, I., Flammer, A. J., & Schmid-Mohler, G. (2024). Medication adherence in adults after hospitalization for heart failure: A cross-sectional study. *International Journal of Cardiology: Cardiovascular Risk and Prevention*, 20(September 2023), 200234. <https://doi.org/10.1016/j.ijcrp.2023.200234>
- Iverson et al. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pascal Books* (pp. 7823–7830).
- Janezic, A., Locatelli, I., & Kos, M. (2017). Criterion validity of 8-item Morisky Medication Adherence Scale in patients with asthma. *PLoS ONE*, 12(11), 1–10. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0187835>
- Jarrah, M., Khader, Y., Alkouri, O., Al-Bashaireh, A., Alhalaiqa, F., Al Marzouqi, A., Qaladi, O. A., Alharbi, A., Alshahrani, Y. M., Alqarni, A. S., & Oweis, A. (2023). Medication Adherence and Its Influencing Factors among Patients with

- Heart Failure: A Cross Sectional Study. *Medicina (Lithuania)*, 59(5), 1–11.
<https://doi.org/10.3390/medicina59050960>
- Kelem, A., Shiferaw, E., & Adane, T. (2023). Hematological abnormalities and associated factors among metabolic syndrome patients at the University of Gondar comprehensive specialized hospital, Northwest Ethiopia. *PLoS ONE*, 18(5 May). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0286163>
- Khasanah, S., Susanto, A., & Rudiati, R. (2020). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Rehospitalisasi Pasien Gagal Jantung Kongestif. *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian*, 17(2), 30–36.
<https://doi.org/10.26576/profesi.v17i2.24>
- King, K. C., & Goldstein, S. (2024). *Congestive Heart Failure and Pulmonary Edema*.
- LP3M. (2023). Buku Panduan Kode Etik Penelitian. *The Leading Graduate School Of Communication and Business*, 1–23.
- Macchio, P., Farrell, L., Kumar, V., Illyas, W., Barnes, M., Patel, H., Silverman, A. L., Hong Le, T., Siddique, H., Raminpard, A., Tofano, M., Sokol, J., Haggerty, G., Kaell, A., Rabbani, S., & Faro, J. (2020). 30-day readmission prevention program in heart failure patients (RAP-HF) in a community hospital: creating a task force to improve performance in achieving CMS target goals. *Journal of Community Hospital Internal Medicine Perspectives*, 10(5), 413–418.
<https://doi.org/10.1080/20009666.2020.1800910>
- Madanat, L., Saleh, M., Maraskine, M., Halalau, A., & Bukovec, F. (2021). Congestive Heart Failure 30-Day Readmission: Descriptive Study of Demographics, Co-morbidities, Heart Failure Knowledge, and Self-Care. *Cureus*, 13(10). <https://doi.org/10.7759/cureus.18661>
- Malik, A., Brito, D., Vaqar, S., & Chhabra, L. (2022). Congestive heart failure. In *StatPearls [Internet]*. StatPearls Publishing.
- Nada et al. (2023). *Rehospitalisasi Pasien Congestive Heart Failure*. 3(2), 28–33.
<https://doi.org/10.34011/jkifn.v3i2.1771>
- Oktaviani, F., Safri, & Novayelinda, R. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada pasien CHF. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Ilmu Keperawatan*, 5(1), 115–121.
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/18702>
- Pallangyo, P., Millinga, J., Bhalia, S., Mkojera, Z., Misidai, N., Swai, H. J., Hemed, N. R., Kaijage, A., & Janabi, M. (2020). Medication adherence and survival among hospitalized heart failure patients in a tertiary hospital in Tanzania: A prospective cohort study. *BMC Research Notes*, 13(1), 1–8.
<https://doi.org/10.1186/s13104-020-04959-w>

- Pasaribu, B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis. In *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*.
- PERKI, 2023. (2023). Pedoman Tatalaksanaan Gagal Jantung. In *NBER Working Papers*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Permatasari, I. E. S. S. F. S. ana N. (2020). Kepatuhan Konsumsi Obat Pasien Hipertensi dan Pengukuran dan Cara Meningkatkan Kepatuhan. *Graniti Anggota IKAPI*, 1–85.
- Perrone-Filardi, P., Paolillo, S., Costanzo, P., Savarese, G., Trimarco, B., & Bonow, R. O. (2015). The role of metabolic syndrome in heart failure. *European Heart Journal*, 36(39), 2630–2634. <https://doi.org/10.1093/eurheartj/ehv350>
- Priono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Widya Gama Press* (p. 195). Widya Gama Press.
- Ramgobin, D., Vo, M., Golarmari, R., Jain, R., & Jain, R. (2022). Congestive heart failure clinics and telemedicine: The key to reducing hospital readmissions in the United States. *Cardiology Journal*, 29(6), 1013–1019. <https://doi.org/10.5603/CJ.a2021.0073>
- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar Indonesia*.
- Riskesdas Sulteng. (2018). Laporan Riskesdas Provinsi Sulawesi Tengah. *Kesehatan Provinsi, Sulawesi Tengah*, 399.
- RSUD Anutapura Palu. (2023). *Data Angka Kejadian Congestive Heart Failure di Ruang ICVCU RSUD Anutapura Palu*.
- Tsutsui, H., Ide, T., Ito, H., Kihara, Y., Kinugawa, K., Kinugawa, S., Makaya, M., Murohara, T., Node, K., Saito, Y., Sakata, Y., Shimizu, W., Yamamoto, K., Bando, Y., Iwasaki, Y. K., Kinugasa, Y., Mizote, I., Nakagawa, H., Oishi, S., ... Momomura, S. I. (2021). JCS/JHFS 2021 Guideline Focused Update on Diagnosis and Treatment of Acute and Chronic Heart Failure. *Journal of Cardiac Failure*, 27(12), 1404–1444. <https://doi.org/10.1016/j.cardfail.2021.04.023>
- Wahyuni, A., Zamaa, M. S., & HN, N. H. (2021). Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien CHF yang Mengalami Rehospitalisasi di RSUD Karel Sadsuitubun Langgur Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Mitrasedhat*, XI(1), 1–8.
- WHO. (2021). *Cardiovascular Disease (CVD)*. [https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-\(cvds\)](https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-(cvds))

- Wideqvist, M., Cui, X., Magnusson, C., Schaufelberger, M., & Fu, M. (2021). Hospital readmissions of patients with heart failure from real world: timing and associated risk factors. *ESC Heart Failure*, 8(2), 1388–1397. <https://doi.org/10.1002/ehf2.13221>
- Wu, J. R., & Moser, D. K. (2020). Medication Adherence Mediates the Relationship between Heart Failure Symptoms and Cardiac Event-Free Survival in Patients with Heart Failure. *Journal of Cardiovascular Nursing*, 33(1), 40–46. <https://doi.org/10.1097/JCN.0000000000000427>
- Yuliana, S. (2021). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dan Diet Rendah Garam Terhadap Kejadian Readmission Pada Pasien Gagal Jantung Di RSUD Kota Depok. *JHCN Journal of Health and Cardiovascular Nursing*, 1(2), 76–85. <https://doi.org/10.36082/jhcn.v1i2.929>
- Zilberberg, M. D., Nathanson, B. H., Sulham, K., Mohr, J. F., Goodwin, M. M., & Shorr, A. F. (2023). Descriptive Epidemiology and Outcomes of Patients with Short Stay Hospitalizations for the Treatment of Congestive Heart Failure in the US. *ClinicoEconomics and Outcomes Research*, 15(February), 139–149. <https://doi.org/10.2147/CEOR.S400882>